

Bule masuk Kampung : Sosialisasi Bahasa Perancis di Temanggung

Mohamad Syaefudin¹, Sri Handayani², Henrikus Joko Yulianto³

^{1,2,3} Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

E-mail: ¹m_syaefudin@mail.unnes.ac.id, ²srihanday@mail.unnes.ac.id,

³henrikus.joko@mail.unnes.ac.id

Alamat Korespondensi : Jl. Taman Siswa Gd B9 FBS UNNES, Telp/Fax 024 8508010

E-mail: ¹m_syaefudin@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Inisiasi kerjasama prodi dengan pemerintah daerah dibutuhkan agar terjadi sinergi mutual. Prodi pendidikan bahasa Perancis memilih Kabupaten Temanggung karena keduanya memiliki potensi sekolah yang mengajarkan bahasa Perancis dengan jumlah yang cukup besar. Potensi ini dapat menjadi sasaran bagi promosi penerimaan mahasiswa baru serta mengendus peluang kerjasama bentuk lainnya dengan pemerintah daerah dalam rangka pengembangan SDM di daerah. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Temanggung berhasil mendapat respon positif dari dua sekolah yakni MAN Temanggung dan MA Al Huda Kedu. Pihak pimpinan sekolah, guru maupun siswa menyampaikan apresiasi atas kehadiran tim pengabdian UNNES yang mempromosikan Bahasa Perancis. Dari kegiatan pengabdian tersebut diperoleh capaian luaran naskah Kerjasama dalam bentuk MoA dan IA.

Kata Kunci: Bahasa Perancis, Promosi, Kerjasama, Temanggung

Abstract

Initiating cooperation between the study program and the local government is needed to achieve mutual synergy. The French language education program chose Temanggung Regency because both have the potential of schools that teach French with a considerable number. This potential can be a target for promoting new student admissions and exploring other forms of cooperation with the local government in order to develop human resources in the region. The results of community service activities in Temanggung received positive responses from two schools, namely MAN Temanggung and MA Al Huda Kedu. School principals, teachers, and students expressed appreciation for the presence of the UNNES service team promoting the French language. From these community service activities, outputs were obtained in the form of Cooperation Agreement manuscripts in the form of MoA and IA.

Keywords: cooperation, french, promotion, Temanggung

1. PENDAHULUAN

Masuknya bahasa asing sebagai materi pembelajaran, yakni dengan hadirnya jurusan bahasa / sastra asing, kerjasama program antar lembaga pendidikan lintas negara, kerjasama dengan lembaga donor luar negeri, adanya asesmen Kompetensi Siswa tingkat internasional, pendirian lembaga pendidikan lintas negara, pertukaran dosen lintas negara, dan adanya pertukaran pelajar antar negara merupakan salah satu dampak globalisasi di dunia pendidikan.(1)

Adanya pembelajaran bahasa asing dimaksudkan untuk menjembatani interaksi dan komunikasi lintas bahasa dan budaya, sehingga penguasaan bahasa asing menjadi suatu kebutuhan utama. Dengan kata lain agar bisa bertahan dan bersaing di era globalisasi, kita harus mampu sekurang-kurangnya menguasai satu bahasa asing (seperti Inggris/Perancis), atau satu bahasa asing yang ada di Asia (apakah bahasa Mandarin atau Jepang) di samping penguasaan bahasa nasional (bahasa Indonesia) dan bahasa daerah.(2)

Temanggung merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata alam yang mengundang kehadiran turis mancanegara. Salah satu kehadiran turis manca dari

Perancis menjadi salah satu faktor yang menggugah bagi prodi untuk melakukan kerja sama. Salah satu contoh adanya turis asing dari mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Temanggung adalah Fabian dari Perancis tahun lalu. Ia mengikuti acara Rejeban Plabengan di Dusun Cepit Desa Pagergunung Kecamatan Bulu Temanggung. Ia mengaku baru pertama kali singah dan mengunjungi Temanggung. Ia langsung menyatakan ketakjuban dengan keindahan alam dan budaya yang terdapat di Kabupaten Temanggung.(3)

Di sisi lain, Temanggung juga memiliki beberapa sekolah yang mengajarkan bahasa Perancis. Sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat pendidikan menengah, Perancis memiliki beberapa keunggulan. Sekolah yang menjadi mitra memiliki kerjasama dengan penutur Perancis yang secara rutin hadir di sekolah maupun di lingkungan pendidikan. Mereka hadir berkat kontak yang intensif guru secara personal dengan penutur perancis sehingga kehadiran natif ini memberikan nuansa pembelajaran/pengalaman belajar yang riil bagi siswa di sekolah. Selain itu penutur Prancis juga mempelajari kultur setempat serta menjelajahi wisata di Temanggung. Hal ini sangat potensial bagi prodi untuk melakukan pendekatan kepada mitra dengan harapan UNNES dapat melaksanakan kerja sama yang melibatkan penutur Prancis agar dapat dihadirkan di kampus.

Keuntungan lain bagi prodi pendidikan bahasa Perancis adalah melalui kerjasama dengan mitra yang telah akrab dengan penutur Perancis, tentu menguntungkan untuk promosi prodi. Siswa yang telah belajar Perancis akan lebih mengenal bahasa Perancis dibanding sekolah lain yang tidak pernah mendapat natif asing. Untuk itu perlu diadakan pengabdian masyarakat dengan tujuan mempromosikan prodi sekaligus menjalin kerjasama yang melibatkan penutur Perancis.

Promosi perlu dilakukan bagi prodi untuk menjangkau sebanyak mungkin target mahasiswa. Hal ini menjadi salah satu faktor penentu keputusan memilih prodi, seperti penelitian yang dilakukan Mahendra Fakhri, Alini Gilang, Nining Ratnayu(4)

Dari beberapa referensi mengenai pentingnya promosi bagi program studi ditemukan beberapa solusi. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendaftar di prodi pendidikan bahasa Perancis yang mengalami tren penurunan peminat. Promosi memang perlu dilakukan karena hal ini menjadi salah satu faktor penentu keputusan memilih prodi, seperti penelitian yang dilakukan Mahendra Fakhri, Alini Gilang, Nining Ratnayu(4). Kajian pustaka menunjukkan berbagai upaya promosi dilakukan dengan menggunakan metode promosi pemasaran prodi Akuntansi di Jakarta. Penelitian itu menghasilkan temuan bahwa bauran promosi memiliki hubungan positif dengan derajat kekuatan yang berbeda-beda dengan pilihan mahasiswa terhadap Prodi Akuntansi. (5) Prodi lain melakukan melakukan promosi dengan video profil pada prodi manajemen informatika (6), desain grafis melalui video profil di politeknik Negeri Jakarta (7) dan Prodi Manajemen Informatika Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha)(8). Ada juga prodi yang menggunakan sarana promosi melalui website pada Prodi Pendidikan Teknik Mesin Unesa(9).

Ada beberapa cara melakukan promosi prodi, antara lain dilakukan melalui data mining mahasiswa baru (10), prodi teknologi laboratorium medik melakukan promosi melalui webinar(11) maupun melalui pengembangan advergame berbasis visual novel di prodi PTIK UNJ(12). Tim pengabdian prodi pendidikan bahasa Perancis FBS UNNES memilih menggunakan promosi langsung karena memiliki dampak yang lebih mendalam bagi siswa, selain itu sarana kunjungan langsung akan lebih menggali potensi kedua belah pihak untuk melaksanakan kerja sama secara lebih intensif.

Prodi pendidikan bahasa Perancis memilih Kabupaten Temanggung karena keduanya memiliki potensi sekolah yang mengajarkan bahasa Perancis dengan jumlah yang cukup besar. Potensi ini dapat menjadi sasaran bagi promosi penerimaan mahasiswa baru serta mengendus peluang kerjasama bentuk lainnya dengan pemerintah daerah dalam rangka pengembangan SDM di daerah.

Dari beberapa referensi mengenai pentingnya promosi bagi program studi ditemukan beberapa solusi. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendaftar di prodi pendidikan bahasa Perancis yang mengalami tren penurunan peminat. Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah diketahui beberapa permasalahan mitra untuk mengembangkan potensi bahasa Perancis di Temanggung antara lain: (1) kondisi pembelajaran bahasa Perancis di Temanggung belum mendapat pembinaan yang memadai; (2) adanya interaksi dengan penutur Perancis yang cukup intens; (3) keterbatasan promosi kegiatan prodi dalam rangka mempromosikan bahasa Perancis di Temanggung.

Ketiga permasalahan di atas perlu segera dicarikan solusi mengingat potensi bahasa Perancis di Temanggung sangat potensial. Kegiatan Pengabdian ini merancang program kerjasama dengan sejumlah sekolah di Temanggung yang memiliki mata pelajaran Bahasa Perancis. UNNES akan mengadakan promosi di sekolah. Tim pengabdian juga akan menjajagi peluang kerjasama kolaborasi kegiatan yang melibatkan penutur Perancis di UNNES sehingga terjadi kegiatan yang saling mendukung.

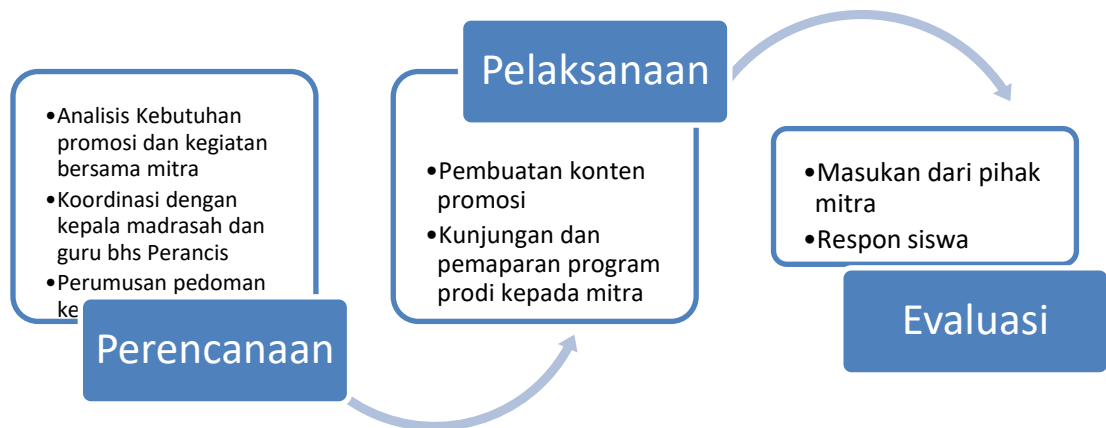
Dari latar belakang di atas dirumuskan permasalahan dalam tulisan ini bagaimana upaya meningkatkan promosi wisata di Jawa Tengah melalui program bule jalan-jalan. Tulisan ini mencoba mendeskripsikan kegiatan promosi dengan melibatkan penutur asing di mitra pengabdian PT PRPP Jawa Tengah.

1. METODE

Berdasarkan hasil analisis terhadap kebutuhan promosi prodi Pendidikan Bahasa Perancis teridentifikasi tiga permasalahan pokok yaitu (1) belum adanya kerjasama dengan kabupaten Temanggung terkait Bahasa Perancis; (2) belum adanya koordinasi antara pemerintah daerah Temanggung dan UNNES melalui kerjasama bidang Bahasa Perancis; (3) belum terkoordinasinya strategi promosi prodi yang menjangkau calon mahasiswa dari Kabupaten Temanggung. Untuk mengatasi masalah tersebut maka solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian kepada masyarakat in dengan melakukan inisiasi Kerjasama dengan kabupaten Temanggung dalam bidang pengembangan Bahasa Perancis

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah di Kabupaten Temanggung sekaligus mempromosikan prodi Pendidikan Bahasa Perancis di lingkungan pendidikan.

Untuk melaksanakan program pengabdian ini, maka dilakukan kerjasama tim pengabdian UNNES dengan guru Bahasa Perancis di Temanggung sebagai pintu masuk Kerjasama yang lebih luas dengan pemerintah kabupaten Temanggung. Kemudian, agar pelaksanaan pengabdian ini lebih terarah maka metode yang digunakan adalah metode kunjungan lapangan, diskusi dan promosi. Adapun uraian tugas dan peran dari tim pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, Tim pengabdian masyarakat melakukan kontak dengan guru Bahasa Perancis di MA Temanggung untuk merencanakan kunjungan ke sekolah dalam rangka promosi. Kontak terakhir telah dilakukan 2013 yakni melalui program road show Prodi di MA Temanggung memperkenalkan program di prodi kepada siswa. *Kedua* Prodi menyiapkan tim untuk (1) menyiapkan draf IA Kerjasama; (2) tim presentasi prodi; (3) aktivitas promosi dengan siswa. *Ketiga*, Pelaksanaan program Kerjasama dan promosi ke MA Temanggung. Kegiatan ini akan melibatkan dosen, mahasiswa dari prodi dan siswa serta guru di MA Temanggung. *Keempat*, prodi merancang kegiatan balasan ke UNNES dengan melibatkan penutur asing agar berkegiatan di UNNES ; Terakhir, tim pengabdian bersama mitra melaksanakan evaluasi atas terselenggaranya kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian di Kabupaten Temanggung

Pada fase perencanaan, tim pengabdian melakukan tahapan 1) analisis kebutuhan promosi prodi; 2) koordinasi dengan kepala madrasah dan guru Bahasa Perancis MA Temanggung dan 3) perumusan pedoman kerja pengabdian. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan sosialisasi melalui 1) pembuatan konten promosi; 2) Kunjungan dan pemaparan program prodi kepada mitra. Terakhir, tim melaksanakan evaluasi guna memberikan penilaian atas kegiatan yang telah dilakukan tim yang meliputi: 1) kepala madrasah dan guru Bahasa Perancis MA Temanggung dan 2) kepada siswa setelah mengikuti promosi prodi.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kabupaten Temanggung dipusatkan di dua lokasi yakni Madrasah Aliyah Negeri Temanggung dan Madrasah Aliyah Al Huda Temanggung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 2 Mei 2024 dengan tujuan memperkenalkan prodi bahasa Perancis, peluang karir yang dapat diraih calon mahasiswa dengan menguasai Bahasa Perancis serta memotivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Perancis. Dari sisi kelembagaan kegiatan pengabdian ini menginisiasi Kerjasama dengan dunia sekolah untuk bidang Bahasa dan seni pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi berupa Pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

Pada lokasi pertama tim pengabdian FBS UNNES mengunjungi MAN Temanggung. Rombongan disambut kepala Madrasah Bapak Ali Masyhar, S.Ag, M.Ag serta waka madrasah bidang humas Bapak Drs Edi Prayitno Guru Bahasa Perancis Dra. Sri Hariani serta penutur Perancis Manie. Kepada pimpinan madrasah, kepala rombongan Dr Mohamad Syaefudin, M.Pd menyampaikan apresiasi atas sambutan kepala madrasah bersama jajarannya kepada tim pengabdian FBS UNNES. Ia menyampaikan bahwa kedatangan rombongan merupakan kali kedua setelah 12 tahun sebelumnya pernah diselenggarakan acara serupa, yakni roadshow bahasa asing FBS UNNES. Dalam sambutannya, ia mengharapkan terjalin kerjasama yang lebih baik antara MAN Temanggung dan FBS Unnes pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi bidang Bahasa dan seni pada umumnya, serta bidang bahasa Perancis pada khususnya. Ia menilai bahwa MAN Temanggung merupakan contoh sekolah yang memiliki kemajuan yang signifikan terutama dengan pembinaan siswa pada bidang Bahasa Perancis. Kegiatan olimpiade Bahasa Perancis SMK tahun 2015 yang diikuti siswa MAN Temanggung mewakili Jawa Tengah menjadi salah satu bukti kemajuan yang dicapai pembelajaran di sekolah. Selain itu, peran aktif pengajar Bahasa Perancis untuk mendatangkan

penutur Perancis layak diapresiasi. Secara berkala penutur Perancis datang atas undangan pribadi pengajar untuk memberikan dampak pembelajaran secara langsung kepada siswa. Hal ini jarang sekali ditemukan di beberapa daerah. Meskipun Temanggung merupakan kota kecil yang jauh dari ibukota provinsi Jawa Tengah, namun keadaannya tidak menghalangi bagi penutur asing berkunjung bahkan menetap dalam waktu lama. Sri Hariani, pengajar bahasa Perancis menuturkan bahwa tamu Perancis yang datang merupakan keinginan mereka sendiri untuk merasakan suasana alami Indonesia dan berinteraksi dengan penduduk lokal. Itulah sebabnya, mereka sangat kerasan tinggal di Temanggung karena bisa menikmati alam dan berinteraksi dengan siswa maupun penduduk lokal. Tak jarang ia mengajak bule nya dalam acara di kampung seperti pengajian, manten, maupun upacara tradisional lainnya. Tak sampai di situ, bule tersebut rela mengenakan baju tradisional sehingga menyatu dengan masyarakat. Ia menuturkan bahwa upaya untuk menggandeng penutur perancis adalah upaya menjaga kemampuan Bahasa Perancis sekaligus menguatkan eksistensi bahasa Perancis di sekolah. Ia menyadari bahwa pengajar perlu berbuat lebih dengan mengorbankan waktu, tenaga, dan biaya agar penutur Perancis mau tinggal dan berkegiatan di sekolah.

Pernyataan senada juga diperoleh dari kepala MAN Temanggung, Ali Masyhar, S.Ag, M.Ag. Ia menyatakan bahwa bahasa Perancis merupakan bahasa yang tidak banyak dikuasai oleh masyarakat. Kabanyakan lebih menguasai Bahasa Inggris. Namun dengan kehadiran penutur Perancis di sekolah tersebut, memberikan nuansa tersendiri bahwa sekolah di daerah terbukti mampu mengembangkan bahasa asing selain Inggris dan membawa suasana pembelajaran yang lebih otentik dengan kehadiran penutur jati. Ia mengapresiasi apa yang dilakukan pengajar bahasa Perancis untuk menggandeng para tamu Perancis tinggal dan memberi dampak pembelajaran di MAN Temanggung. Apresiasi sekolah juga diberikan kepada pengajar atas kemauannya pergi ke Perancis selama beberapa waktu untuk memberikan penguatan dan bukti bahwa pengajar bahasa Perancis sebaiknya pernah mengunjungi negara yang bahasanya dipelajari. Hal ini akan memberikan kepercayaan diri yang lebih bagi guru serta memberikan reputasi di mata siswa dan kolega yang lain. Kegiatan kemudian bergeser di ruang perpustakaan dan multimedia yang bernuanasa kekinian. Dipandu dosen dan mahasiswa, tim pengabdian memaparkan prodi Pendidikan Bahasa Perancis serta peluang karir yang dapat dituju oleh siswa dengan mengambil bahasa Perancis. Siswa terlibat dalam diskusi interaktif yang dipandu oleh mahasiswa.



Foto 1. Mahasiswa memaparkan kegiatan pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Perancis kepada siswa MAN Temanggung

Mereka menanyakan beberapa hal mengenai studi di Unnes serta prospek lulusan Bahasa Perancis. Di sela-sela acara diskusi tim pengabdian memberikan quiz pengetahuan umum mengenai Perancis dalam bentuk permainan Quizizz yang dipandu Ibu Aisyiah Al Adawiyah. Peserta kuis antusias mengikuti jalannya game dengan diiringi riuh tepukan manakala poin yang didapat mengungguli pesaingnya. Acara sosialisasi ini berlangsung meriah dengan kegembiraan para siswa

mengikuti game interaktif. Di penghujung acara, panitia menyerahkan sejumlah souvenir kepada pemenang lomba dan siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

Kegiatan promosi prodi dan sosialisasi prospek karir lulusan sarjana pendidikan bahasa Prancis dilanjutkan di MA Al Huda Kedu yang berjarak 10 KM dari MAN Temanggung. Rombongan menempuh 15 menit perjalanan menuju satu perkampungan penduduk yang masih asri. MA Al Huda sendiri berada di kompleks pesantren tradisional di dusun Kerokan, Desa Kutoanyar, Kedu dengan jumlah santri mencapai 500 orang. Mereka mengikuti dua model pengajaran yakni sekolah formal dan madrasah yang terbagi sesuai jenjang usia. Santri yang berada di jenjang menengah atas belajar di Madrasah Aliyah dengan jumlah siswa mencapai 100 orang secara paralel.



Foto 2. Acara Sosialisasi dan Inisiasi Kerjasama MA Al Huda dan FBS UNNES

Awal kedatangan di madrasah, rombongan disambut kepala sekolah dan sejumlah guru, tepat setelah jam pelajaran formal selesai sekira 14 :30 waktu setempat. Kepada rombongan kepala sekolah lalu mengenalkan satu per satu staf pengajar dan informasi berkenaan dengan pelajaran Bahasa Perancis. Ternyata, sekolah agama tersebut mengajarkan bahasa Perancis untuk seluruh kelas dengan 1 guru tetap, Ibu Sri Hariyani. Keberadaan bahasa Perancis di sekolah tersebut sangat menarik perhatian siswa karena mereka bisa mengenal bahasa asing lain selain Bahasa Inggris dan Arab. Bahkan, dengan kedatangan penutur jati berbahasa Perancis secara berkala menambah motivasi siswa untuk belajar. Ibu Sri juga menuturkan ada seorang mahasiswa Perancis muslim yang lebih memilih tinggal bersama dengan siswa juga merangkap santri. Walaupun komunikasi terkendala pemahaman bahasa, namun tidak menyurutkan niat penutur Perancis tersebut untuk tinggal dan belajar bersama kehidupan santri. Mungkin karena sikap terbuka yang ditunjukkan siswa dan pengelola sekolah ditambah juga keindahan alam sekitar, membuat betah para penutur asing.

Dalam kesempatan kunjungan kali pertama tersebut, ketua rombongan pengabdian FBS UNNES memperkenalkan dosen dan mahasiswa serta program-program kegiatan pembelajaran yang ada baik di prodi maupun di UNNES pada umumnya. Secara eksplisit ketua rombongan menjelaskan pentingnya menjalin kerjasama dengan sekolah dalam rangka menguatkan mutu pendidikan. Ia juga menjelaskan beberapa rancangan kerjasama yang memungkinkan untuk dilakukan seperti kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat antar lembaga. Ketua rombongan juga mengundang siswa untuk melanjutkan studi di UNNES, khususnya di prodi pendidikan bahasa Perancis. Mereka mendapat tawaran untuk melakukan kunjungan dalam rangka study tour di UNNES sehingga bisa mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran di perguruan tinggi. Sejumlah guru juga menanyakan mengenai agenda di UNNES seperti seleksi mahasiswa baru, Program pascasarjana maupun program profesi guru.

Di akhir sesi kunjungan, kepala sekolah menandatangani naskah perjanjian rintisan kerjasama antara MA Al Huda Kedu Temanggung dengan Prodi Pendidikan Bahasa Perancis UNNES. Acara ditutup dengan foto bersama di halaman sekolah dengan melibatkan seluruh pengajar

dan pengelola. Demikian rangkaian acara pengabdian di MA Al Huda Kedu, Temanggung berhasil dilaksanakan.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh simpulan bahwa kegiatan mempromosikan pariwisata Jawa Tengah dilaksanakan dengan menghadirkan penutur jati (natf speaker) dan bentuk luaran berupa video promosi budaya dalam Bahasa Perancis. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam membuat proyek pembelajaran mata kuliah Bahasa Perancis Pariwisata. Pihak pengelola sendiri mengakui bahwa kegiatan pelatihan promosi semacam ini sangat membantu. Berdasarkan hasil kegiatan dan pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh simpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Temanggung berhasil mendapat respon positif dari dua sekolah yakni MAN Temanggung dan MA Al Huda Kedu. Pimpinan sekolah menyampaikan apresiasi atas kehadiran tim pengabdian UNNES yang mempromosikan Bahasa Perancis. Dari kegiatan pengabdian tersebut diperoleh capaian luaran naskah Kerjasama dalam bentuk MoA dan IA yang akan ditindaklanjuti pada kesempatan berikutnya. Respon serupa juga ditunjukkan siswa yang mengikuti sosialisasi prodi. Mereka antusias mengikuti kuis yang diselenggarakan tim pengabdian.

Daftar Pustaka

- Beirman, David 2003. *Restoring Tourism Destinations in Crisis A strategic marketing approach*. Australia: Allen & Unwin
- Briciu, A., Briciu, VA. (2020). *Participatory Culture and Tourist Experience: Promoting Destinations Through YouTube*. In: Kavoura, A., Kefallonitis, E., Theodoridis, P. (eds) *Strategic Innovative Marketing and Tourism*. Springer Proceedings in Business and Economics. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-36126-6_47
- Franklin, Adrian and Mike Crang. 2001. *The trouble with tourism and travel theory?* London: Sage Publication
- Gama B, Widodo Y. KONSTRUKSI SOSIAL CULTURAL EVENT SEBAGAI CITY BRANDING KOTA SOLO. *Dinamika*.:306.
- Green J, Jenkins H. *The moral economy of Web 2.0: audience research and convergence culture*. Media industries: History, theory, and method. 2009:213-25.
- Hasanah FI. *Eduwisata Desa Wisata Tamanan, Bondowoso sebagai Objek Perancangan Media Promosi melalui Desain Komunikasi Visual* (Doctoral dissertation, FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN).Hudson, Simon. 2008. *Tourism and Hospitality Marketing A Global Perspective*. London: Sage
- Huertas, Assumpció; Míguez-González, María Isabel; Lozano-Monterrubio, Natàlia (2017). YouTube usage by Spanish tourist destinations as a tool to communicate their identities and brands. *Journal of Brand Management*, 24(3), 211–229. doi:10.1057/s41262-017-0031-y
- Kartajaya H. *Marketing Klasik Indonesia*. PT Mizan Publika; 2006.
- Komalasari, F., & Ganiarto, E. (2020). Factors influencing indonesian millenials' travel decision: a case of Bangkok. *Firm Journal of Management Studies*, 5(2), 158. <https://doi.org/10.33021/firm.v5i2.1029>
- Kusuma AT. *Peran Pramuwisata Berbahasa China dalam Menjelaskan Wisata Budaya Di Pura Mangkunegaran* Surakarta.
- Larabie C. *Participatory culture and the hidden costs of sharing*. The McMaster Journal of Communication. 2011 Apr 26;7.
- Lonando, Paray Theo dan Ariatmanto, Dhani. *Analisis dan Perancangan Video Promosi sebagai Media Branding dan Presentasi Entrepreneur Campus Yogyakarta*. Naskah Publikasi Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta
- Pratista DE, Harini S, Dipokusumo GP. *Upaya Kemenparekraf Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Melalui Kegiatan Gastro Tourism 2019 di Bali*. Solidaritas. 2020;4(1).
- Reino S, Hay B (2016) *The use of YouTube as a tourism marketing tool*. Travel and tourism research association: advancing tourism research globally, vol 69.
- Rismayadi, Toni. 2016. *Aktivitas Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanudin
- Sayogo D. *Kajian Identitas Visual Video Travel Pariwisata Indonesia" Wonderfull Indonesia: A Visual Journey"* Yang Memicu Reaksi Youtuber Mancanegara. AKSA: Jurnal Desain Komunikasi Visual. 2017 Nov 12;1(1):001-16.Swarbrooke, John and Susan 2001 *Horner Business Travel and Tourism* Oxford: Butterworth-Heinemann Linacre
- Sukendro GG. *Kreativitas Indonesia: Analisis Iklan Pariwisata Indonesia "Pesona Indonesia"*. InProsiding Seminar dan Call For Paper 2017 Oct (Vol. 20, p. 21).
- Syaefudin, Mohamad. Aisyiah Al Adawiyah. (2023) *The Tourism Promotion Training at PT PRPP Central Java*. Artikel dimuat di Jurnal Varia Humanika Vol 4 No 1 (2023): Mei 2023 hal. 65-70 DOI: 10.15294/vh.v4i1.61776
- Varga, I. E., & Gabor, M. R. (2021). *The Influence of Social Networks in Travel Decisions*. *ECONOMICS*, 9(2), 35–48. <https://doi.org/10.2478/eoik-2021-0015>

- Yusuf, R., & Veranita, M. . (2021). Minat Berwisata Kaum Milenial di Era New Normal . Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia, 15(2), 158–167. Retrieved from <http://ejournal.kemendparekraf.go.id/index.php/jki/article/view/220>
- Xiang Z, Gretzel U. Role of social media in online travel information search. Tourism management. 2010 Apr 1;31(2):179-88.
- Zikrullah M. Manajemen Promosi Wisata Pada Instagram Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).